



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level  
**3**

# PERASAANKU



**Penulis: Sudeepa Rao**



**PRATHAM  
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

**Illustrator: Esti Kurniawati**





# Perasaanku

Penulis:

Sudepta Rao

Ilustrator:

Esti Kurniawati

Penerjemah:

Faiz Akbar Leksananda

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
2021**

## **Perasaanku**

Penulis : Sudeepta Rao  
Ilustrator : Esti Kurniawati  
Penerjemah : Faiz Akbar Leksananda  
Penelaah : 1. Sonya Sondakh  
            2. Emma L.M. Nababan  
            3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz  
            Muh. Abdul Khak  
Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan  
Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari  
Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar  
                  2. Yolanda Putri Novytasari  
                  3. Choris Wahyuni  
                  4. Larasati  
                  5. Putriasari  
                  6. Ali Amril  
                  7. Dzulqornain Ramadiansyah  
                  8. Hardina Artating  
                  9. Dyah Retno Murti  
                  10. Vianinda Pratamasari  
                  11. Chusna Amalia  
                  12. Susani Muhamad Hatta  
                  13. Raden Bambang Eko Sugihartadi  
                  14. Kity Karenisa  
                  15. Ni Ayu Putu Widari

## **Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

**Sambutan**  
**Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021  
Salam kami,

E. Aminudin Aziz

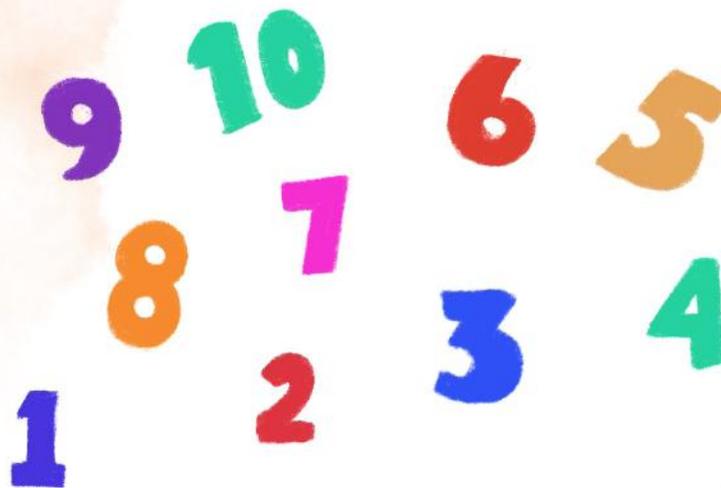




Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.



Kadang-kadang aku merasa marah. Aku ingin berkata kasar dan berteriak kepada semua orang. Namun, marah tidak ada gunanya. Jika berkata kasar, aku hanya akan menyakiti hati orang lain dan tetap merasa kesal pada diriku sendiri.



Sebagai gantinya, aku akan minum beberapa teguk air dan mulai menghitung dari satu sampai sepuluh. Aku hanya akan bicara ketika hatiku sudah merasa lebih tenang.





Kadang-kadang aku merasa bangga dengan diriku sendiri. Aku merasa bangga dengan apa yang kulakukan sehingga aku berharap orang lain bertepuk tangan dan bersorak untukku.

Meskipun bangga pada diri sendiri itu perlu, sombong itu tidak boleh. Sombong adalah ketika kamu berpikir bahwa orang lain tidak dapat melakukan apa yang kaulakukan—hal itu tidak diperbolehkan.

Sebaliknya, aku akan tersenyum dan mengucapkan terima kasih kepada siapa pun yang melakukan kebaikan kepadaku. Yang kupikirkan hanyalah aku ingin membalas kebaikan yang telah mereka lakukan dengan sesuatu yang lebih baik di masa yang akan datang.



Kadang-kadang, aku merasa sedih. Ada sesuatu yang mengganjal di tenggorokan dan dadaku terasa berat.  
Aku hanya ingin menangis sepanjang hari.

Merasa sedih itu boleh. Semua orang pasti akan merasakan sedih sekarang atau nanti. Namun, merasa sedih terus-menerus itu tidak baik.

Semakin lama kamu larut dalam kesedihan, semakin buruk pula yang kurasakan.





Ketika sedih, aku mencoba memikirkan hal-hal yang menyenangkan. Aku memikirkan hal-hal yang kusukai seperti es krim dan film kartun!

Lalu, hatiku berkata bahwa jika aku sedang sedih sekarang, esok atau lusa pasti sudah tidak sedih lagi. Lagi pula, aku tidak akan merasa sedih selamanya.



Kadang-kadang, aku merasa ingin tahu. Ketika sedang belajar hal baru, aku merasa takjub dan memiliki banyak pertanyaan.

Aku merasa ragu dan banyak pertanyaan muncul di pikiranku seperti halnya gelembung yang muncul dari minuman bersoda!

Rasa ingin tahu sebenarnya sangat bagus agar kita bersemangat untuk mempelajari hal baru. Namun, bagi orang lain, hal itu bisa berakibat kurang baik. Terlalu banyak pertanyaan terkadang membuat orang lain merasa jengkel.

Oleh sebab itu, aku mencatat semua pertanyaanku. Kemudian, aku menanyakan hal tersebut kepada orang lain ketika mereka sedang ada waktu

Ketika orang tersebut sedang menjawab pertanyaanku, aku mendengarkan penjelasan mereka dengan seksama. Aku akan menunggu sampai mereka selesai berbicara sebelum mengajukan pertanyaan lain.





Terkadang, aku menginginkan perhatian dari orang lain. Oleh karena itu, aku dengan sengaja bertingkah lucu atau melakukan hal yang menarik perhatian mereka.

Aku ingin menjadi pusat perhatian. Namun, ternyata bukan begitu caranya. Aku perlu melihat dan mendengarkan terlebih dahulu, lalu memberi kesempatan orang lain untuk menjadi pusat perhatian. Dengan begitu, orang lain juga akan melihat dan mendengarkan kita di lain waktu!

Sebagai gantinya, aku menutup mata sejenak dan berusaha menenangkan diri. Aku berkata pada diriku sendiri bahwa aku sebenarnya tidak butuh perhatian orang lain untuk menjadi terkenal.

Terkadang, aku merasa energiku sangat berlebih! Aku merasa ingin berlari-lari, berteriak-teriak, dan melompat-lompat, semua secara bersamaan!

Perasaan tersebut memang terasa menyenangkan, tetapi kemudian, aku tidak tahu apa yang harus kulakukan dengan energi sebanyak itu. Aku menjadi gugup dan gelisah, lalu menjadi sulit untuk berkonsentrasi.

Sebagai gantinya, aku akan menarik napas dalam-dalam. Lalu, di dalam hati, aku mendaftar semua kegiatan yang dapat kulakukan tanpa bantuan orang lain. Aku mengerjakannya secara bergantian. Adapun aku meyakinkan diri untuk tidak terlalu panik jika sesuatu tidak berjalan mulus pada awalnya.





Terkadang, aku merasa bahagia. Aku merasa tubuhku sangat ringan dan dapat terbang tinggi seperti awan-awan di angkasa!  
Sangat penting bagi kita untuk bahagia. Orang lain akan ikut bahagia ketika kamu bahagia.

Akan tetapi, untuk melakukan kegiatan yang membuat bahagia, kamu harus memastikan untuk tidak mencelakai diri sendiri dan orang lain. Yang terpenting, selalu ingat, perasaanmu sangat bermakna.



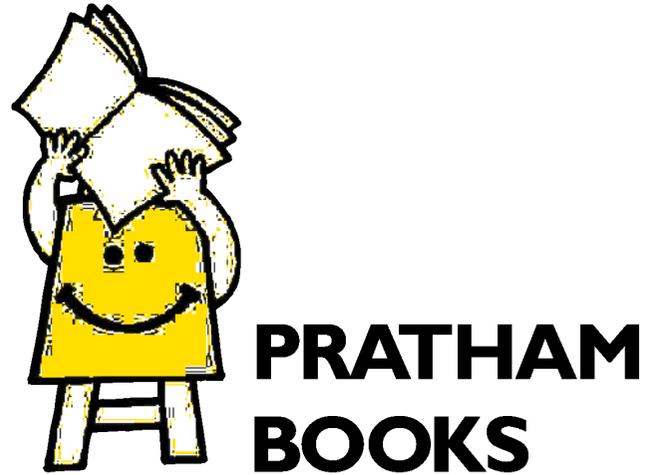
## Profil Lembaga



### **BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



A Book in Every Child's Hand

**Para Pembuat Cerita:**

Cerita *My Feelings* ditulis oleh Sudeepta Rao. © Sudeepta Rao, 2021. Beberapa Hak Cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.









MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

## PERASAANKU

Aku memiliki berbagai macam perasaan.  
Apakah kamu juga memilikinya?

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**  
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)  
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810  
Telepon (021) 29099245, 29099247  
Laman: [www.badanbahasa.kemdikbud.go.id](http://www.badanbahasa.kemdikbud.go.id)

